

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada para pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapai merupakan laporan akuntansi utama yang dimaksud untuk mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat keputusan ekonomi. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK, 2004), laporan keuangan mempunyai tujuan memberikan informasi keuangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Dari laporan keuangan tersebut, pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan akan dapat mengetahui prestasi perusahaan. Salah satu prestasi perusahaan tercermin dalam laporan keuangan terutama informasi tentang laba perusahaan. Informasi tentang laba perusahaan merupakan informasi yang dapat digunakan bagi investor untuk menilai keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Selanjutnya dengan informasi ini para calon investor dapat mengambil keputusan ekonomi.

Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2004) menyatakan bahwa informasi laba berfungsi untuk menilai kinerja manajemen, membantu memperkirakan laba jangka panjang, memprediksi laba, dan menaksir resiko dalam meminjam

atau dalam investasi. Berdasarkan manfaat-manfaat tersebut maka dalam memprediksi informasi laba di masa mendatang harus dianalisis lebih jauh karena perolehan laba di masa mendatang perusahaan banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor keuangan yang ada. faktor-faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya laba di masa mendatang diantaranya laba, piutang perusahaan, jumlah persediaan yang dimiliki, biaya operasional perusahaan, *gross profit margin*. Laba perusahaan mempunyai hubungan erat dengan laba mendatang karena semakin besar laba masa kini dapat mendorong investor untuk menanamkan modal sehingga laba mendatang akan meningkat. Piutang dagang merupakan tagihan perusahaan kepada pelanggan/pembeli atau pihak lain yang membeli produk perusahaan. Piutang usaha ini mencul karena adanya penjualan kredit . penjual biasanya lebih suka melakukan penjualan secara tunai karena uang hasil penjualan akan segera dapat di terima. Tetapi karena adanya persaingan memaksa perusahaan untuk melakukan penjualan secara kredit, hal ini disebabkan pembeli banyak yang lebih suka membeli secara kredit bila dibandingkan secara tunai.

Kebijakan penjualan secara kredit ini akan menimbulkan biaya bagi perusahaan. Biaya tersebut antara lain adalah administrasi piutang, biaya modal atas dana yang tertanam pada piutang, biaya penagihan dan biaya piutang yang mungkin tidak tertagih. Namun demikian , karena kebijakan kredit ini akan meningkatkan penjualan, maka piutang dapat memprediksi meningkatnya laba perusahaan.

. Banyaknya persediaan yang dimiliki oleh perusahaan berarti mencerminkan kemandegan dalam penjualan, berarti perusahaan akan kesulitan finansial sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga berkurang. Besarnya biaya juga akan berpengaruh terhadap besarnya laba perusahaan oleh karena makin besar biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan maka makin kecil perolehan laba perusahaan.

Faktor lain adalah perubahan *gross profit margin* digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba. Lev dan Thiagarajan dalam Zuhroh (1997) menyatakan bahwa rasio ini mempunyai pengaruh terhadap besaran laba, makin besar harta yang dimiliki maka akan makin besar kesempatan perusahaan untuk memperoleh laba demikian pula sebaliknya.

Tujuan utama pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan bagi investor, kreditor dan pengguna lainnya. laba akuntansi dalam laporan keuangan merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor. Hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan model pengujian EBO dalam Anggono dan Baridwan (2003), mengekspresikan nilai perusahaan sebagai fungsi laba dan nilai buku. Hasil penelitian Collins et. al. (1999) menunjukkan bahwa: “Perusahaan rugi, pasar bersikap seakan-akan percaya pada nilai buku ekuitas baik sebagai proxy bagi

pendapatan normal masa depan yang diharapkan dan sebagai proxy penlikuidasian”.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Yustika Sandiyani pada tahun 2001 yang meneliti tentang rasio keuangan sebagai prediktor laba dan arus kas di masa akan datang pada perusahaan manufaktur go public di BEJ periode 1992-1997.

Sedangkan penelitian ini mereplikasi dari penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Yustika Sandiyani pada tahun 2001 tentang rasio keuangan sebagai prediktor laba dan arus kas di masa akan datang, peneliti tidak memasukkan variabel arus kas di masa yang akan datang karena laba adalah indikasi utama dalam penilaian kinerja.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan maka penulis akan mengambil judul : KEMAMPUAN RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI LABA DI MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR GO PUBLIK DI BEJ

## **B. Perumusan Masalah**

Informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan seperti : informasi tentang laba, piutang perusahaan, persediaan, biaya operasional dan *gross profit margin* yang dimiliki perusahaan merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perolehan laba di masa mendatang perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut dirumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah perubahan laba, perubahan piutang perusahaan, perubahan persediaan, perubahan biaya operasional dan perubahan *gross profit margin* dapat memprediksi laba di masa mendatang pada perusahaan manufaktur go publik di BEJ periode 2002-2004 ?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris bahwa perubahan laba, perubahan piutang perusahaan, perubahan persediaan, perubahan biaya operasional dan perubahan *gross profit margin* dapat memprediksi laba di masa mendatang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi para calon investor hasil temuan penelitian ini diharapkan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi di pasar modal.
- b. Bagi dunia akademik penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pasar modal.

- c. Bagi peneliti, berguna sebagai informasi dan referensi untuk pengembangan penelitian yang akan datang.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah terdiri dari lima bab ditambah dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Kelima bab tersebut adalah sebagai berikut :

##### **BAB I     PEDAHULUAN**

Dalam bab ini disajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaannya dan sistematika penulisan.

##### **BAB II    LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini disajikan beberapa teori yang berhubungan dengan permasalahan penelitian diantaranya mengenai laporan keuangan, pengertian laba, piutang perusahaan, persediaan, biaya operasional dan *gross profit margin*, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

##### **BAB III   METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini disajikan diantaranya definisi operasional variabel, metode penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

##### **BAB IV   ANALISIS DATA**

Dalam bab ini disajikan hasil penelitian yang telah terkumpul kemudian dianalisis sesuai dengan metode analisis penelitian yang digunakan serta untuk membuktikan rumusan hipotesis.

## BAB V    PENUTUP

Dalam bab penutup penulis akan menyimpulkan dari semua hasil penelitian dan analisis data kemudian disajikan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN